

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Winarno Surakhmad (1990 : 30) mengemukakan bahwa : “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan cara mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan”. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei, yaitu metode penelitian yang menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Dari kuesioner ini data-data atau informasi diperoleh. Seperti dikemukakan Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1987 : 3) : “Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuensioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”. Tujuan survei dapat merupakan pengumpulan data sederhana, dapat pula lebih jauh dari itu, yakni mempelajari fenomena sosial meliputi hubungan di antara variabel penelitian.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yang bersifat menerangkan, bertujuan untuk menguji hipotesis tentang adanya hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel dengan cara menentukan derajat hubungan di antara variabel-variabel

penelitian. Keterhubungan variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang berfungsi untuk membandingkan nilai variabilitas hasil pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut, yaitu seberapa jauh pengaruh status sosial ekonomi dan motif berprestasi terhadap variabel terikat yaitu perubahan sikap kewiraswastaan.

Metode penelitian yang digunakan disebut *Ex Post Facto*, artinya perlakuan atau manipulasi variabel bebas X telah terjadi sebelumnya sehingga penelitian perlu memberikan perlakuan lagi, tetapi tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Nana Sudjana dan Ibarahim, 1989 : 56). Dalam hal ini peneliti mengambil dua variabel bebas, yaitu status sosial ekonomi dan motif berprestasi, serta variabel terikat yaitu sikap kewiraswastaan pengusaha dalam mengembangkan industri kecil sepatu Cibaduyut. Dan menguji data tersebut untuk mencari saling keterhubungan dan maknanya

### 3.2 Populasi dan Sampel

Penentuan populasi dalam suatu penelitian ilmiah merupakan hal yang penting, agar dapat diketahui batas-batas generalisasinya, apabila terjadi kekaburan dalam menimbulkan kebingungan dan keragu-raguan tentang objek penelitian dan reliabilitas generalisasinya.

Populasi menurut Hadari Nawawi (1984 : 144) adalah : “semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari konstruksi tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas”. Dengan demikian populasi merupakan sekumpulan obyek



yang mempunyai cirri-ciri tertentu yang dijadikan sebagai sumber data dan sebagai batasan generalisasi hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha industri kecil sepatu di bawah pembinaan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Barang Kulit Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung tahun 1999/2000 yang berjumlah 150 orang yang tersebar di 5 (lima) Kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Kebon Lega = 15 orang
2. Kelurahan Cibaduyut = 60 orang
3. Kelurahan Cibaduyut Wetan = 35 orang
4. Kelurahan Cibaduyut Kidul = 20 orang
5. Kelurahan Mekarwangi = 20 orang

Dalam menentukan ukuran sampel digunakan teknik "Stratified Radom Sampling". Teknik digunakan apabila populasi mempunyai anggota (unsur) yang tidak homogen dan berstrata skala proposional.

Untuk menentukan ukuran sampling dilakukan berdasarkan Nomogram Harry King (Sugiono, 1997: 68). Mengingat ukuran populasi penelitian pengusaha industri kecil adalah 150 orang, dengan tingkat kesalahan 5 % atau ( $\alpha = 0,05$ ), maka ukuran sampel diambil berdasarkan tabel Nomogram Harry King sebanyak 108 pengusaha industri kecil.

### 3.3 Teknik Sampling

Untuk mendapatkan sampel yang representatif berdasarkan teknik stratified random sampling, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat sampling frame, yaitu dengan cara mendaftarkan jumlah pengusaha yang tersebar di 5 wilayah kelurahan kawasan industri kecil Cibaduyut Kota Bandung.
- b. Membuat daftar pengusaha secara khusus untuk memilih sampel dari kelima wilayah kelurahan tersebut.
- c. Dari lima wilayah kelurahan tersebut diambil secara random (*random sampling*), berdasarkan proporsi yang sesuai dengan kebutuhan.
- d. Agar setiap pengusaha mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, maka penentuan ukuran sampel yang berasal dari populasi ditentukan dengan formula sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{\sum N_i} \times N_0$$

Keterangan:

- $n_i$  = Banyaknya sampel dari masing-masing kelurahan ke-  $i$
- $N_0$  = Banyaknya sampel yang diambil dari seluruh wilayah yaitu 108 pengusaha.
- $N$  = Banyaknya populasi dari masing-masing kelurahan
- $\sum N_i$  = Ukuran populasi dari kelima wilayah kelurahan

Dengan demikian untuk masing-masing ukuran sampel kelima wilayah kelurahan secara proposional sesuai besar ukuran populasi adalah sebagai berikut:

1. Kelurahan Kebon Lega	$= \frac{15}{150} \times 108 = 10,8$	= 11
2. Kelurahan Cibaduyut	$= \frac{60}{150} \times 108 = 43,2$	= 43
3. Kelurahan Cibaduyut Wetan	$= \frac{35}{150} \times 108 = 25,20$	= 25
4. Kelurahan Cibaduyut Kidul	$= \frac{20}{150} \times 108 = 14,40$	= 14
5. Kelurahan Mekarwangi	$= \frac{20}{150} \times 108 = 14,40$	= 15
	<b>JUMLAH</b>	<b>= 108</b>

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Angket

Hadari Nawawi (1984 : 117) menyebutkan bahwa : "Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden". Jenis angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pertanyaan terikat berstruktur atau disebut tipe pilihan artinya bahwa responden menjawab sejumlah alternatif yang telah disediakan sebagai

kemungkinan jawaban yang dapat dipilih (*multiple choice*). Model yang digunakan adalah model skala Likert (*the method of summated ratings*).

Skala ini biasanya digunakan dalam bentuk pertanyaan dan responden diberi kesempatan menggunakan pilihan dari lima kategori :

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak setuju
5. Sangat tidak setuju

Pemberian skor pada *item* pertanyaan dibagi dalam 2 kelompok : Pertama, apabila pertanyaan yang direspon merupakan aspek positif, maka skor sangat setuju diberi nilai pertimbangan = 5, setuju = 4, ragu-ragu 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1, Kedua, pertanyaan sangat tidak setuju = 4 sampai ke sangat setuju = 0 (Mar'at, 1981 : 166). Sedangkan bentuk pertanyaan instrumen yang tidak menunjukkan peringkat pertanyaan setuju sekali sampai tidak setuju sekali, akan dilakukan konversi terhadap pertanyaan jawaban. Apabila A maka skor berarti = 5, B berarti = 4, C berarti = 3, D berarti = 2, dan E berarti = 1.

Nilai positif dan negatifnya pertanyaan ini tidak diketahui oleh responden, dengan maksud untuk melakukan koreksi silang (*cross check*) terhadap konsistensi responden dalam memberikan sikap terhadap *item* tersebut.

## **b. Wawancara**

Wawancara menurut Moch. Nazir (1983 : 234) adalah : “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan orang yang menjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (pedoman wawancara)”.

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, dengan pertimbangan :


- a. Wawancara ini tidak digunakan untuk seluruh sampel tetapi hanya untuk menjanging responden yang belum memberikan jawaban secara lengkap.
- b. Peneliti menggunakan pedoman wawancara, yaitu kerangka pertanyaan dan responden menjawab secara lisan apa yang peneliti tanyakan. Hasil jawaban kemudian ditafsirkan kembali berdasarkan arah kecenderungan jawaban. ✓
- c. Peneliti tidak bermaksud menguasai situasi, tetapi juga tidak membiarkan orang yang diwawancarai menguasai situasi. Responden diberikan kebebasan sehingga tidak merasakan ditekan dengan pertanyaan yang diberikan pewawancara kepada responden, sehingga tercipta keluwesan dialog dan data dapat diperoleh secara rinci.

## **c. Studi Dokumenter**

Metode studi dokumenter menurut Hadari Nawawi (1984 : 13) adalah : “cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan dalil-dalil, hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Bedasarkan pengertian tersebut di atas, maka studi dokumenter merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengungkapkan data dari gejala atau peristiwa melalui arsip atau data tertentu secara tertulis yang ada di lapangan.

Jenis data yang akan diambil melalui studi dokumenter ini adalah :

- a. Sejarah sentra industri kecil seperti Cibaduyut di kota Bandung.
  - b. Data seluruh pengusaha yang berada di sentra industri kecil sepatu Cibaduyut di Kota Bandung tahun 1999/2000.
  - c. Data jumlah pengusaha industri kecil sepatu Cibaduyut yang dibina oleh unit pelayanan teknis (UPT) Barang kulit dinas perindustrian dan perdagangan Bandung tahun 1999/2000.
  - d. Profil pengusaha dalam mengembangkan industri kecil sepatu Cibaduyut.
  - e. Tugas dan fungsi yang diemban UPT, barang kulit dalam membina pengusaha industri kecil.
- 



### 3.5 Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian.

#### a. Pelaksanaan Penelitian.

Penelitian dilakukan dengan mendatangi responden (sumber primer), kemudian memberikan angket kepada mereka serta melakukan wawancara kepada responden yang karena alasan tertentu tidak bersedia mengisi angket. Setelah responden mengisi angket perlu diperiksa kembali kelengkapan data yang diberikan, untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket dan dilakukan sampai terkumpul jumlah responden yang representatif terhadap populasi penelitian.

#### b. Pengolahan Data.

- 1) Dari data yang masuk kemudian dilakukan skoring terhadap *item-item* jawaban responden (verifikasi data).
- 2) Menghitung frekuensi skor dan mentabulasikannya kedalam kumpulan data sehingga menghasilkan kumpulan data dalam skala interval.
- 3) Menjumlahkan skor tersebut menurut jenis variabel penelitian.
- 4) Menguji bentuk distribusi (sebaran) data untuk mengetahui normalitas sebaran data

- 5) Menguji data dengan menggunakan regresi linier sederhana antar variabel penelitian
- 6) Membandingkan hipotesis awal ( $H_a$ ) dan Hipotesis observasi ( $H_o$ ) dengan menggunakan tabel t untuk melihat taraf signifikasinya. Bila hipotesis awal lebih tinggi dibandingkan hipotesis kerja maka hipotesis awal diterima dan hipotesis kerja ditolak (tidak signifikan) tetapi bila hipotesis kerjanya lebih tinggi dibandingkan dengan hipotesis awal maka kesimpulannya hipotesis kerja diterima dan hipotesis awal ditolak (signifikan).

### 3.6 Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data berorientasi terhadap permasalahan penelitian dan tujuan penelitian, yaitu untuk mencari kontribusi antara variabel status sosial ekonomi ( $X_1$ ) dan Motif Berprestasi ( $X_2$ ) terhadap Sikap Kewiraswastaan Pengusaha Industri Kecil Sepatu Cibaduyut di kota Bandung

(Y), dengan menggunakan teknik persentase, analisis korelasi dan regresi dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 3.6.1 Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap *item* pernyataan dalam mengukur aspek yang diungkap. Untuk mengetahui tingkat validitas setiap *item* pernyataan digunakan rumus korelasi *product moment*. Penggunaan rumus ini dilakukan untuk mengkorelasikan antara jumlah *item* pernyataan dengan jumlah skor total. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad \text{Sudjana (1992;}$$

369)

Dimana:

$\sum X_i$  = Jumlah Skor Setiap Item

$\sum Y_i$  = Jumlah Skor Total

n = Jumlah Sampel

Proses perhitungan koefisien korelasi untuk tingkat validitas dan pernyataan dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Dan hasilnya terdapat pada lampiran 1.

### 3.6.2 Reliabilitas

Melalui uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap *item* yang digunakan. Pengujian tingkat reliabilitas digunakan teknik *Split Half Method Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Dimana:

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$  = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

Tingkat signifikansi diuji dengan menggunakan rumus perhitungan yang sama seperti rumus uji signifikan koefisien korelasi untuk tingkat validitas *item* dengan menggunakan SPSS, dan hasilnya terdapat pada lampiran 1.

### 3.6.3 Uji Normalitas Data

Sugiyono (1997; 78) mengungkapkan bahwa: “ Terdapat beberapa teknik untuk menguji normalitas data antara lain dengan menggunakan uji *Lilliefors*, *Chi Kuadrat* dan dengan menggunakan *Kertas Peluang Normal*”.

Pada penelitian ini digunakan teknik untuk menguji normalitas data dengan menggunakan kertas peluang normal, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun data berdasarkan masing-masing variabel yang diteliti, data tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi kumulatif.

- b. Menyusun tabel distribusi frekuensi menjadi distribusi kumulatif.
- c. Menyusun tabel distribusi frekuensi kumulatif, menjadi distribusi frekuensi kumulatif relatif kurang dari, nilai "**kurang dari**" digunakan nilai rata-rata antara batas atas dari suatu kelas interval dengan batas bawah dari kelas interval berikutnya.
- d. Meletakkan nilai data **kurang dari** pada garis horizontal bagian bawah kertas peluang normal, dan meletakkan titik yang ditarik dari frekuensi kumulatifnya.
- e. Menghubungkan setiap titik yang telah dibuat, selanjutnya membuat keputusan tentang normal-tidaknya data. Bila garis yang ditentukan membentuk garis lurus, maka data tersebut normal. Bila membentuk menjadi tidak lurus, berarti tidak normal.

Adapun hasil perhitungannya terdapat pada lampiran 2.

#### 3.6.4 Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase digunakan untuk mengetahui:

- a. Bagaimanakah upaya yang dilakukan pengusaha dalam mengembangkan industri kecil sepatu Cibaduyut di Kota Bandung?
- b. Seberapa tinggi status ekonomi pengusaha industri kecil sepatu Cibaduyut?
- c. Seberapa tinggi motif berprestasi yang dimiliki pengusaha industri kecil sepatu Cibaduyut?

- d. Seberapa tinggi sikap kewiraswastaan pengusaha industri kecil sepatu Cibaduyut?

### 3.6.5 Menghitung Simpangan Baku Variabel $X_1$ , $X_2$ Dan $Y_1$ .

Untuk mencari simpangan baku digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Dengan:

S = Simpangan Baku

$(X_i - \bar{X})$  = penyimpangan setiap skor dari rata-rata hitung.

n = banyaknya kasus yang terlibat (sampel).

(Rochman Natawidjaja, 1988; 24).

### 3.6.6 Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi Product Moment dan Ganda.

Pengujian hipotesis asosiatif korelasi *product moment* dan *ganda* dilakukan dengan menggunakan:

- a. *Product moment correlation* dari *Pearson*, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \quad \checkmark$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$x$  = Penyimpangan setiap skor X dari rata-rata hitungnya.

$y$  = Penyimpangan setiap skor Y dari rata-rata hitungnya

(Rochman Natawidjaja, 1988; 43)

Untuk menafsirkan tentang koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan menghitung *koefisien determinasi* (KD) =  $r^2 \times 100\%$ . Selanjutnya untuk menghitung keberartian koefisien korelasi yang diperoleh dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 1997; 199})$$

#### b. Korelasi Ganda (R)

Korelasi Ganda digunakan untuk menganalisa dua *variabel independen* dan satu *dependen* dengan rumus:

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2YX_1 + r^2YX_2 - 2rYX_1 \cdot rYX_2 \cdot rX_1X_2}{1 - r^2X_1X_2}}$$

Dimana:

$R_{YX_1X_2}$  = Korelasi ganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y.

$rYX_1$  = *Korelasi Product Moment* antara  $X_1$  dengan Y

$rYX_2$  = *Korelasi Product Moment* antara  $X_2$  dengan Y

$rX_1X_2$  = *Korelasi Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Selanjutnya untuk pengujian signifikansi korelasi ganda digunakan uji F dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-K-1)}$$

Dimana:

R = *Koefisien Korelasi Ganda*

K = *Jumlah variabel independen*

n = *Jumlah sampel* (Sugiyono, 1997; 204)

### c. Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh antara *variabel independen* dan *dependen* dimana salah satu variabel independen-nya dikendalikan. Perhitungan dilakukan apabila  $X_1$  sebagai variabel kontrol, maka rumusnya sebagai berikut:

$$R_{y x_1 x_2} = \frac{r_{y x_1} - r_{y x_2} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{1 - r^2_{x_1 x_2}} \sqrt{1 - r^2_{y x_2}}}$$

Sedangkan jika variabel  $x_2$  sebagai Variabel kontrol, digunakan rumus:

$$R_{y x_1 x_2} = \frac{r_{y x_2} - r_{y x_1} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{1 - r^2_{x_1 x_2}} \cdot \sqrt{1 - r^2_{y x_1}}}$$

Uji koefisien korelasi parsial dihitung, dengan rumus:

$$t = \frac{rp \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2 p}} \quad (\text{Sugiyono, 1997: 206}) \quad \checkmark$$

Di mana:

rp = *korelasi parsial* yang ditemukan

n = *jumlah sampel*

t =  $t_{\text{hitung}}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$

Berkaitan dengan penggolangan *koefisien korelasi* Menurut Sugiyono (1997: 206) adalah sebagai berikut:



Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,599	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

### 3.6.7 Menghitung Regresi Ganda

Untuk menghitung *regresi ganda* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan persamaan umum *regresi linier sederhana* dengan rumus:

$$1) \quad \hat{Y} = a + bx$$

Di mana:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel depan dan yang diprediksikan

$a$  = Harga Y bila  $x = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun  $b (+)$  maka naik, dan bila  $(-)$  maka terjadi penurunan.

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

- 2) Mencari harga  $a$  dan  $b$  dengan rumus:

$$(a) \text{ Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$(b) \text{ Harga } a = Y - bX$$

Dimana:

$r$  = koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

$S_y$  = Simpangan baku variabel Y

$S_x$  = Simpangan baku variabel X (Sugiyono, 1997; 228 – 229)

b. Dengan menggunakan persamaan *regresi dua prediktor*

Adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Selanjutnya menghitung harga-harga  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

(Sugiyono, 1997; 234 – 236)